

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah suatu keadaan yang istimewa bagi seorang wanita sebagai calon ibu, karena pada masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik yang akan mempengaruhi kehidupannya. Pola makan dan gaya hidup dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim ibu (Irianto, 2014).

Seorang calon ibu yang berniat hamil sudah harus mempersiapkan jumlah asupan yang dibutuhkan oleh calon janin secara optimal. Karena pada saat terjadi pembuahan janin akan berkembang dengan sangat cepat dan perkembangan janin tersebut tergantung pada jumlah asupan yang baik dari ibu (Sibagariang, 2010).

Kematian pada ibu hamil menurut definisi adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera dan 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan (Kemenkes, 2014).

Kebutuhan zat besi pada masa kehamilan sangat tinggi, khususnya trimester II dan III. Kebutuhan zat besi dapat dipenuhi dengan konsumsi sumber bahan makanan mengandung zat besi dan dengan bantuan tablet besi dosis 100 mg/hari. Pada trimester I belum ada kebutuhan yang mendesak

karena kebutuhannya masih seperti wanita dewasa yang tidak hamil. Zat besi sangat penting untuk pembentukan hemoglobin, diperlukan zat besi sekitar 500 mg karena selama kehamilan volume darah meningkat selama 50% (Sibagariang, 2010).

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa proporsi anemia ibu hamil pada tahun 2013 menuju 2018 mengalami peningkatan sebanyak 11,8%, pada tahun 2013 menunjukkan proporsi 37,1% dan pada tahun 2018 menunjukkan proporsi 48,9%.

Prevalensi anemia ibu hamil di DIY pada tahun 2015 sebesar 14,85% mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu sebesar 16,09% dan kembali turun menjadi 14,32% pada tahun 2017 (Dinkes DIY, 2017). Khususnya pada Kabupaten Bantul masalah anemia pada ibu hamil sebesar 16,32% dengan capaian target kabupaten sebesar  $\leq 15\%$  (Dinkes Bantul, 2017). Upaya penurunan prevalensi anemia ibu hamil harus lebih dilakukan secara optimal mengingat target penurunan jumlah kematian ibu menjadi prioritas permasalahan kesehatan di DIY.

Cakupan tablet tambah darah yang diperoleh ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 73,2% dan yang tidak mendapatkan sebanyak 26,8%. Dari ibu hamil data yang mendapatkan tablet tambah darah dengan jumlah lebih  $\geq 90$  butir sebanyak 24% dan yang  $< 90$  butir sebanyak 76%. Konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil yang  $< 90$  butir sebesar 61,9% dan yang  $\geq 90$  butir hanya 38,1% (Riskesdas, 2018).

Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah di masing-masing Kabupaten/Kota di DIY pada Tahun 2017, yaitu Kabupaten Kulon Progo 88,86%, Kabupaten Bantul 86,48%, Kota Yogyakarta 85,55%, Kabupaten Sleman tertinggi 95,54% dan terendah terjadi di Kabupaten Gunung Kidul dengan angka 84,74 % (Dinkes DIY, 2017).

Kebutuhan ibu hamil meningkat pada saat kehamilan, kebutuhan tersebut digunakan untuk ibu dan janin. Kebutuhan yang paling banyak, yaitu zat besi apabila ibu kekurangan zat besi maka akan mengakibatkan anemia. Untuk itu ibu hamil diwajibkan minum tablet tambah darah secara teratur untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi (Sari, 2013). Saat terbaik dalam memberikan tablet tambah darah, yaitu pada trimester II selama 90 hari kedepan dan dalam 30 hari dapat menaikkan kadar hemoglobin sebanyak 1 gr% (Susiloningtyas, 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Kajian Kepatuhan Tablet Tambah Darah dan Asupan Zat Besi pada Kejadian Ibu Hamil Anemia di Kabupaten Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan asupan zat besi pada kejadian ibu hamil anemia di Kabupaten Bantul?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui kajian kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan asupan zat besi pada kejadian ibu hamil anemia di Kabupaten Bantul.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia
- b. Diketahui asupan zat besi pada ibu hamil anemia
- c. Diketahui alasan ketidakpatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia
- d. Diketahui asupan zat besi ibu hamil anemia berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia

### **D. Ruang Lingkup**

Penelitian ini termasuk dalam lingkup bidang Gizi Masyarakat.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan

dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan asupan zat besi pada kejadian ibu hamil.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sumber pustaka mengenai pengetahuan yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan asupan zat besi pada kejadian anemia ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan asupan zat besi pada kejadian anemia ibu hamil.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi atas berhasil atau tidaknya program kesehatan yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan asupan zat besi pada kejadian ibu hamil anemia.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah bahan referensi dalam penelitian lainnya.

## F. Keaslian Penelitian

1. AYU NABELA MUKTI. 2018. “Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Status Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngemplak II Sleman”. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggambarkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel ibu hamil yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018 yang dilaksanakan di puskesmas Ngemplak II dan wilayah kerja Ngemplak II Sleman. Setelah dianalisa kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Ngemplak II sebagian besar patuh mengkonsumsi TTD dan memiliki status anemia normal. Sedangkan sebagian besar ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi TTD memiliki status anemia normal.

Persamaan penelitian:

- (1) Penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional*;
- (2) Penelitian bersifat deskriptif;
- (3) Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*;
- (4) Penelitian menggunakan sampel ibu hamil.

Perbedaan penelitian:

- (1) Penelitian dengan judul berbeda;
- (2) Penelitian dengan waktu, tempat berbeda.

2. NUGRAHENI PUTRI UTAMI. 2018. “Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet besi, Status Gizi dan Keteraturan Menstruasi Remaja Putri di SMK Negeri 2 Godean”. Penelitian adalah penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dan pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Lokasi penelitian di SMK 1 Negeri 2 Godean, diambil berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Godean I dan dilakukan pada bulan Mei 2018. Berdasarkan analisa deskriptif diketahui bahwa remaja putri yang patuh mengkonsumsi tablet besi memiliki memiliki status gizi lebih baik, dapat menurunkan proporsi remaja putri yang mengalami anemia dan memiliki menstruasi lebih teratur.

Persamaan penelitian:

- (1) Penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional*;
- (2) Penelitian bersifat deskriptif;
- (3) Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian:

- (1) Penelitian dengan judul berbeda;
- (2) Penelitian dengan waktu, tempat berbeda;
- (3) Penelitian menggunakan sampel berbeda.

3. DILLA. 2017. “Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta”. Penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data

primer menggunakan kuesioner. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dan pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Jetis I Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan analisa distribusi dan persentase diperoleh gambaran hasil bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis I adalah patuh.

Persamaan penelitian:

- (1) Penelitian bersifat deskriptif;
- (2) Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian:

Penelitian dengan judul berbeda.